

# Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan pada SMA Negeri 5 Banda Aceh

Mulida<sup>1</sup>, Murniati<sup>2</sup>, Niswanto<sup>3</sup>

<sup>1)</sup>Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2,3)</sup>Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia

Email: mulida03@gmail.com

## Abstract

Educational facilities and infrastructure needs a good management. This study aimed to find out the management of educational facilities and infrastructure carried out by principal, the efforts in planning the needs of educational facilities and infrastructure, the utilization and maintenance process carried out by principal in the management of educational facilities and infrastructure. To achieve the aim, this study used qualitative approach. The techniques of data collection were interview, observation, and documentation study. The procedures of data analysis were data reduction, data display, and verification. The subjects of the study were the principal, vice principal, teachers, administrative staffs, and laboratory and library staffs. The results of the study showed that: (1) the process of planning educational facilities and infrastructure included aspect of: (a) provision of educational facilities and infrastructure in order to fulfill the needs in accordance with the development of education each year, (b) provision of educational facilities and infrastructure in order to be able to be conducted in form of displacement from one place to another place, (c) the maintenance of educational facilities and infrastructure was attempted to be always in good condition. (2) The utilization of educational facilities and infrastructure was very effective and able to produce a final goal of education program; and (3) The effort of principal in maintenance process in order to prevent or reduce the damage of facilities and infrastructure was by conducting maintenance to equipment like projector, computer, and laboratory equipment continually, regular maintenance, emergency maintenance, and preventive maintenance in order the facilities and infrastructure would be always effectively function.

**Keywords:** *Management of Educational Facilities and Infrastructure*

## Abstrak

Sarana dan prasarana pendidikan membutuhkan manajemen yang baik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan kepala sekolah, usaha dalam penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, pemanfaatan/penggunaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Prosedur analisis data adalah reduksi data, display data, dan verifikasi. Sedangkan subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha, pengurus laboratorium dan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses penyusunan rencana sarana dan prasarana pendidikan antara lain mencakup aspek: (a) pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, agar dapat memenuhi kebutuhan yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan di setiap tahunnya (b) pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, agar dapat dilakukan dalam bentuk pemindahan dari satu tempat ke tempat yang lain, (c) perawatan/pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan diupayakan kegiatan pengurusan dan pengaturan perlengkapan selalu dalam keadaan baik. (2) Pemanfaatan/penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, sangat efektif serta bisa menghasilkan tujuan akhir dari program pendidikan; dan (3) Usaha kepala sekolah dalam proses perawatan, untuk mencegah secara terus-menerus atau mengurangi kemungkinan sarana dan prasarana dilakukan perawatan terhadap peralatan seperti: proyektor, komputer, dan alat-alat laboratorium, perawatan berkala, perawatan darurat serta perawatan preventif agar sarana dan prasarana selalu berfungsi efektif.

**Kata kunci:** *Manajemen, Sarana Prasarana, dan Pendidikan*

## **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia bertanggung jawab dalam rangka melaksanakan amanat dari pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 1 “Mencerdaskan kehidupan bangsa” dan pasal 31 yang menjelaskan: “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” dengan demikian pemerintah wajib menganggarkan biaya pendidikan minimal 20% dalam dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara untuk kegiatan penyelenggaraan pendidikan dilakukan untuk pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Oleh karena itu, peran sarana pendidikan sangat penting dalam melancarkan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran. Satu sisi harapan yang dibebankan pada dunia pendidikan sangat banyak, tetapi disisi lain pendidikan mempunyai sejumlah masalah yang menghambat proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu masalah

yang dihadapi oleh pendidikan dewasa ini adalah persoalan sarana pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyangkut Sarana dan Prasarana Pendidikan secara nasional pada Bab XII Pasal 45 menegaskan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. (2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Dari uraian di atas, dijelaskan bahwa keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai dengan pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaan, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dewasa ini sering ditemukan banyak sekali sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah (baik bantuan dari pemerintah maupun masyarakat) belum optimal penggunaannya bahkan tidak dapat digunakan lagi sesuai dengan letak dan fungsinya, hal itu disebabkan oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.

Harun (2009:85) mengemukakan bahwa: "Manajemen sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya proses

belajar mengajar, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal”.

Oleh karena itu perlu dikaji ulang dan dibuat penelitian untuk mencari solusi dalam meneliti manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada SMAN 5 Banda Aceh dalam upaya meningkatkan layanan dalam manajemen sarana dan prasarana.

## **PROSEDUR PENELITIAN**

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dikatakan demikian karena penelitian ini mempunyai ciri-ciri yang aktual, penelitian adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menitik beratkan pada proses, analisis data bersifat induktif dan pemaknaan setiap kejadian dengan perhatian yang esensial. Menurut Margono (2010:35) menyatakan bahwa: “Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian ini dilakukan pada Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMA Negeri 5 Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai Mei s/d Juli 2015. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakil kepala Sekolah, dan guru bidang studi.

## **HASIL PENELITIAN**

Deskripsi hasil penelitian di atas, telah mengemukakan tiga indikator temuan penelitian, antara lain: (1) Proses penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan pada SMA Negeri 5 Banda Aceh; (2) Pemanfaatan/penggunaan sarana dan prasarana pendidikan pada SMA Negeri 5 Banda Aceh; dan (3) Proses perawatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada SMA Negeri 5

Banda Aceh. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan diupayakan untuk menginter-pretasikan hasil temuan penelitian di lapangan yang telah diperoleh. Hal ini didasarkan pada suatu persepsi bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemaknaan atas realita yang terjadi. Selanjutnya secara sistematis pembahasan hasil penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

### **Proses Penyusunan Rencana Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada SMA Negeri 5 Banda Aceh**

Hal utama yang harus dilakukan dalam proses penyusunan rencana kebutuhan perlengkapan sekolah adalah pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Kegiatan proses penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dibuktikan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam (indepth interview) dan pengkajian dokumen. Hasil observasi di lokasi penelitian menunjukkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada SMA Negeri 5 Banda Aceh dilaksanakan menurut prosedur perencanaan dan melalui mekanisme yang baik.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan di setiap tahunnya. Sebelum pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilaksanakan, kebutuhan terhadap sarana dan prasarana pendidikan tersebut disusun terlebih dahulu oleh pihak perancangan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah di SK-kan oleh kepala sekolah. Menurut Imron (2014:23) sarana adalah "Semua piranti yang secara langsung dipergunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

### **Pemanfaatan/penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada SMA Negeri 5 Banda Aceh**

Pemanfaatan sarana dan barang-barang umumnya dibedakan menjadi dua hal, yaitu memperlakukan dan menjalankan. Istilah-istilah ini dalam kegiatan sehari-hari kadang kala dicampuradukkan pengertiannya karena

dalam kenyataannya alat-alat yang tidak pernah dijalankan tetapi digunakan seperti penggaris, papan tulis, pensil, dan lain-lain. Menggunakan adalah pengertian secara umum untuk memanfaatkan suatu barang, memperlakukan adalah pengertian secara umum untuk memanfaatkan suatu barang, memperlakukan adalah pengertian secara khusus dalam menerapkan suatu metode untuk menggunakan barang secara langsung atau tidak yang dipengaruhi oleh selera pribadi pemakai barang.

### **Proses Perawatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan**

Pemeliharaan adalah kegiatan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Adapun proses perawatan/ pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan SMA Negeri 5 Banda Aceh mengarah kepada pelestarian dan perlindungan ekstra terhadap barang-barang dimiliki sekolah. Kegiatan registrasi ini tidak saja dilakukan pada barang-barang yang sudah lama/sering pemakaiannya. Namun barang yang baru saja dibeli juga diberi nomor registrasi sehingga sulit untuk menyamakan kedudukan barang yang dapat diakui pemiliknya.

### **KESIMPULAN**

1. Proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 5 Banda Aceh antara lain mencakup: Pengadaan, merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi/rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah; Pemerataan, dilakukan secara terbuka dan transparan terhadap pengguna melibatkan beberapa karyawan untuk mengatasi

persoalan dan kesesuaian penerima sarana dengan agenda pemerataan; Pemanfaatan sudah mengarah pada proses pencapaian tujuan. Namun dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan sering mengalami tumpang-tindih petunjuk dan teknis penggunaan. Penggunaan alat untuk semua kelas dapat dilakukan dengan membawa ke kelas yang membutuhkan secara bergantian atau siswa yang akan menggunakan mendatangi ruangan tertentu. Seperti mendatangkan alat ke kelas atau mendatangkan siswa ke ruang alat ada kebaikan dan keburukannya. Alat didatangkan ke kelas terjadi kelas tetap dan siswa mendatangi ruangan-ruangan terjadi kelas berjalan (kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama, di bawah bimbingan seorang guru).

2. Proses penyusunan sarana dan prasarana pendidikan pada SMA Negeri 5 Banda Aceh mencakup aspek-aspek sebagai berikut: Dalam aspek perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana mengenai rencana penggunaan dan mekanisme penggunaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut, selanjutnya diserahkan kepada penanggung jawab masing-masing; Dalam aspek pengelolaan dilakukan dengan pendataan awal melalui daftar isian penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang mencakup jenis, kapan, berapa lama, siapa, sasaran, dan kapan sarana dan prasarana pendidikan tersebut dikembalikan kepada penanggung jawab sarana dan prasarana pendidikan di sekolah; Dalam aspek penggerakan dilakukan oleh sejumlah pegawai yang telah di SK-kan oleh kepala sekolah untuk menjaga stabilitas kenyamanan sarana dan prasarana pendidikan; Dalam aspek pengawasan dilakukan dengan penerapan kedisiplinan yang tinggi pada setiap pengguna sarana dan prasarana pendidikan.
3. Proses pengaturan berkaitan dengan inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan yang dilakukan kepala sekolah pada SMA Negeri 5 Banda Aceh dalam pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan

antara lain mengarsipkan jumlah sarana dan prasarana pendidikan dalam daftar inventaris, penyusunan laporan, dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan. Tentang penyusunan rencana kebutuhan, penggunaan sarana, dan perawatan.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Harun, Cut Zahri., 2009. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Yogyakarta: Pena Persada
- Margono., 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.